

**HAK ASUH ANAK PASCA PERCERAIAN DI NEGARA-NEGARA MUSLIM
(PERBANDINGAN HUKUM KELUARGA ISLAM
DI INDONESIA, ARAB SAUDI, MAROKO DAN PAKISTAN)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Jurusian Hukum Keluarga (HK)
Fakultas Syariah (FS)



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Oleh:

TUBAGUS FAJAR SETIADI
NIM: 2108201077

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H/ 2025 M**

**HAK ASUH ANAK PASCA PERCERAIAN DI NEGARA-NEGARA MUSLIM
(PERBANDINGAN HUKUM KELUARGA ISLAM
DI INDONESIA, ARAB SAUDI, MAROKO DAN PAKISTAN)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Jurusan Hukum Keluarga (HK)

Fakultas Syariah (FS)

Oleh:

TUBAGUS FAJAR SETIADI

NIM: 2108201077

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

SYEKH NURJATI CIREBON

1446 H / 2025 M

ABSTRAK

TUBAGUS FAJAR SETIADI. NIM 2108201077. "HAK ASUH ANAK PASCA PERCERAIAN DI NEGARA-NEGARA MUSLIM (PERBANDINGAN HUKUM KELUARGA ISLAM DI INDONESIA, ARAB SAUDI, MAROKO DAN PAKISTAN)", 2025.

Hak asuh anak pasca perceraian menjadi isu penting dalam hukum keluarga, khususnya dalam hukum keluarga Islam di negara-negara Muslim. Penelitian ini menganalisis tentang hak asuh anak pasca perceraian dalam hukum keluarga Islam di negara-negara Muslim. Dalam hal hak asuh anak pasca perceraian di Indonesia, Arab Saudi, Maroko dan Pakistan sebagai negara-negara Muslim yang akan dianalisis, keempat negara tersebut mempertimbangkan kepentingan terbaik bagi anak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku di negara tersebut. Studi ini bertujuan untuk memahami bagaimana hukum keluarga Islam di negara-negara Muslim tersebut menyelesaikan perkara hak asuh anak pasca perceraian, kemudian akan dibandingkan hukum keluarga Islam di negara-negara Muslim tersebut dalam hal hak asuh anak pasca perceraian.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah meliputi bagaimana hak asuh anak pasca perceraian dalam hukum keluarga Islam, bagaimana hak asuh anak pasca perceraian dalam hukum keluarga Islam di negara-negara muslim dan bagaimana perbandingan hak asuh anak pasca perceraian dalam hukum keluarga Islam di negara-negara muslim. Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif berupa Studi Kepustakaan (*Library Research*) dan pendekatan yuridis normatif. Sumber data primer didapat melalui analisis Hukum Keluarga Islam yang berlaku di negara-negara Muslim tersebut. Sumber data sekunder didapat melalui berbagai referensi seperti buku, jurnal, artikel dan lainnya yang kemudian dikaji berdasarkan fakta-fakta lapangan secara sistematis dan akurat.

Adapun hasil penelitian ini adalah, *Pertama*, dalam fiqh Islam, hak asuh anak setelah perceraian dikenal dengan istilah hadhanah, yang berarti merawat, mendidik dan melindungi anak, terutama yang belum bisa mandiri. Hadhanah bukan semata-mata hak, tetapi juga kewajiban yang melekat pada orang tua setelah perpisahan. *Kedua*, hak asuh anak pasca perceraian dalam hukum keluarga Islam di negara-negara Muslim (Indonesia, Arab Saudi, Maroko dan Pakistan), dapat dilihat melalui hukum ataupun perundang-undangan yang ada di negara tersebut. *Ketiga*, perbandingan hukum hak asuh anak pasca perceraian dalam hukum keluarga Islam di Indonesia, Arab Saudi, Maroko dan Pakistan dapat dilihat melalui: prioritas pemberikan hak asuh, pertimbangan usia anak, hak asuh bagi ayah, kelayakan orang tua, kewajiban nafkah dan pengaruh madzhab.

Kata Kunci: Hak asuh anak, Perceraian, Negara-negara Muslim dan Hukum Keluarga Islam.

ABSTRACT

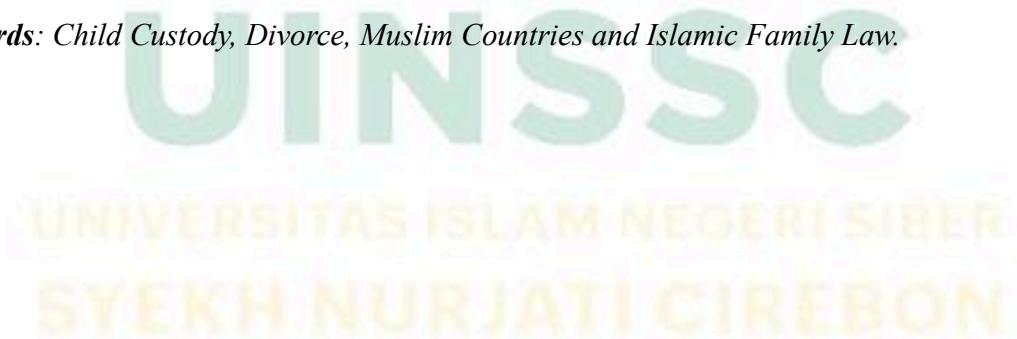
TUBAGUS FAJAR SETIADI. NIM 2108201077. "CHILD CUSTODY POST-DIVORCE IN MUSLIM COUNTRIES (COMPARISON OF ISLAMIC FAMILY LAW IN INDONESIA, SAUDI ARABIA, MOROCCO AND PAKISTAN)", 2025.

Child custody after divorce is an important issue in family law, especially in Islamic family law in Muslim countries. This study analyzes child custody after divorce in Islamic family law in Muslim countries. In terms of child custody after divorce in Indonesia, Saudi Arabia, Morocco and Pakistan as Muslim countries to be analyzed, the four countries consider the best interests of the child in accordance with the provisions of the applicable law in the country. This study aims to understand how Islamic family law in these Muslim countries resolves child custody cases after divorce, then it will be compared with Islamic family law in these Muslim countries in terms of child custody after divorce.

This study aims to answer the formulation of the problem including how post-divorce child custody in Islamic family law, how post-divorce child custody in Islamic family law in Muslim countries and how post-divorce child custody in Islamic family law in Muslim countries compares. This study uses a Qualitative Method in the form of Library Research and a normative legal approach. Primary data sources are obtained through an analysis of Islamic Family Law applicable in these Muslim countries. Secondary data sources are obtained through various references such as books, journals, articles and others which are then reviewed based on field facts systematically and accurately.

The results of this study are, First, in Islamic jurisprudence, child custody after divorce is known as hadhanah, which means caring for, educating and protecting children, especially those who are not yet independent. Hadhanah is not merely a right, but also an obligation that is attached to parents after separation. Second, child custody after divorce in Islamic family law in Muslim countries (Indonesia, Saudi Arabia, Morocco and Pakistan), can be seen through the laws or regulations in the country. Third, a comparison of child custody laws after divorce in Islamic family law in Indonesia, Saudi Arabia, Morocco and Pakistan can be seen through: priority of granting custody, consideration of the child's age, custody for the father, eligibility of parents, obligation of maintenance and influence of madzhab.

Keywords: Child Custody, Divorce, Muslim Countries and Islamic Family Law.



الملخص

توباجوس فجر ستيادي. رقم هوية الطالب 2108201077 "حضانة الأطفال بعد الطلاق في البلدان الإسلامية (مقارنة قانون الأسرة الإسلامي في إندونيسيا والمملكة العربية السعودية والمغرب وباكسن)، 2025"

تعد حضانة الأطفال بعد الطلاق مسألة بالغة الأهمية في قانون الأسرة، وخاصةً في قانون الأسرة الإسلامي في الدول الإسلامية. تحلّ هذه الدراسة حضانة الأطفال بعد الطلاق في قانون الأسرة الإسلامية في الدول الإسلامية. وفيما يتعلق بحضانة الأطفال بعد الطلاق في إندونيسيا والمملكة العربية السعودية والمغرب وباكسن، كدول إسلامية سيتم تحليلها، تُراعي هذه الدول الأربع المصلحة الفضلى للطفل وفقاً لأحكام القانون المعتمد به في كل منها. تهدف هذه الدراسة إلى فهم كيفية حل قانون الأسرة الإسلامي في هذه الدول الإسلامية لقضايا حضانة الأطفال بعد الطلاق، ثم مقارنته بقانون الأسرة الإسلامي في هذه الدول من حيث حضانة الأطفال بعد الطلاق.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن أسئلة تتعلق بحضانة الأطفال في قانون الأسرة الإسلامي، وكيفية تطبيقها في الدول الإسلامية، ومقارنة نتائجها. تعتمد هذه الدراسة على منهج نوعي قائم على البحث المكتبي، ومنهج قانوني معياري. تم الحصول على البيانات الأولية من خلال تحليل قانون الأسرة الإسلامي المطبق في هذه الدول. أما البيانات الثانوية، فتمثل في مراجع متعددة، كالكتب والمجلات والمقالات وغيرها، والتي تمت مراجعتها بعد ذلك بناءً على حفائق ميدانية بشكل منهجي ودقيق.

نتائج هذه الدراسة هي، أولاً، في الفقه الإسلامي، تعرف حضانة الأطفال بعد الطلاق باسم الحضانة، مما يعني رعاية الأطفال وتعليمهم وحمايتهم، وخاصة أولئك الذين لم يصبحوا مستقلين بعد. الحضانة ليست مجرد حق، بل هي أيضاً التزام مرتبط بالوالدين بعد الانفصال. ثانياً، يمكن رؤية حضانة الأطفال بعد الطلاق في قانون الأسرة الإسلامي في البلدان الإسلامية (إندونيسيا والمملكة العربية السعودية والمغرب وباكسن) من خلال القوانين أو اللوائح في البلد. ثالثاً، يمكن رؤية مقارنة قوانين حضانة الأطفال بعد الطلاق في قانون الأسرة الإسلامي في إندونيسيا والمملكة العربية السعودية والمغرب وباكسن من خلال: أولوية منح الحضانة ومراعاة سن الطفل، وحضانة الأب، وأهلية الوالدين، والتزام الصيانة وتاثير المذهب.

الكلمات المفتاحية: حضانة الأطفال، الطلاق، الدول الإسلامية وقانون الأسرة الإسلامي



PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

HAK ASUH ANAK PASCA PERCERAIAN DI NEGARA-NEGARA MUSLIM (PERBANDINGAN HUKUM KELUARGA ISLAM DI INDONESIA, ARAB SAUDI, MAROKO DAN PAKISTAN)

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Jurusan Hukum Keluarga (HK)

Fakultas Syariah (FS)

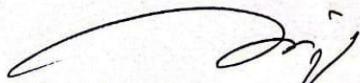
Oleh:

TUBAGUS FAJAR SETIADI

NIM: 2108201077

Pembimbing:

Pembimbing I,


AHMAD ROFI'I, M.A., LL.M., Ph.D.

197607252001121002

Pembimbing II,


ZAINUL ALIM, M.A.

198808252023211021

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon di

Cirebon

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara/I, **TUBAGUS FAJAR SETIADI. NIM 2108201077.** Dengan judul "**HAK ASUH ANAK PASCA PERCERAIAN DI NEGARA-NEGARA MUSLIM (PERBANDINGAN HUKUM KELUARGA ISLAM DI INDONESIA, ARAB SAUDI, MAROKO DAN PAKISTAN)**", 2025. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah (FS) Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing:

Pembimbing I,



AHMAD ROFI'I, M.A., LL.M., Ph.D.

197607252001121002

Pembimbing II,



ZAINUL ALIM, M.A.

198808252023211021

Mengetahui:

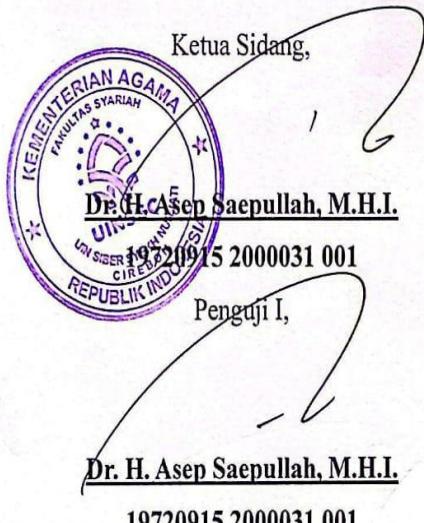


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**HAK ASUH ANAK PASCA PERCERAIAN DI NEGARA-NEGARA MUSLIM (PERBANDINGAN HUKUM KELUARGA ISLAM DI INDONESIA, ARAB SAUDI, MAROKO DAN PAKISTAN)**", oleh **TUBAGUS FAJAR SETIADI, NIM: 2108201077**, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah (FS) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah:



Sekretaris Sidang,
H. Nursvamsudin, M.A.
19710816 2003121 002
Pengaji II,

Jefik Zulfikar Hafidz, M.H.
19920725 2019031 012

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tubagus Fajar Setiadi
Nim : 2108201077
Tempat Tanggal Lahir : Indramayu, 21 Agustus 2002
Alamat : Blok Lapang Bola, RT/ RW 018/ 005
Desa Sliyeg Lor, Kecamatan Sliyeg, Kabupaten Indramayu

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**HAK ASUH ANAK PASCA PERCERAIAN DI NEGARA-NEGARA MUSLIM (PERBANDINGAN HUKUM KELUARGA ISLAM DI INDONESIA, ARAB SAUDI, MAROKO DAN PAKISTAN)**” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Indramayu, 03 Mei 2025

Saya yang Menvatakan,



NIM: 2108201077

KATA PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah Swt atas limpahan nikmat dan karunianya kepada saya. Sehingga, saya mampu menyelesaikan segala rintangan dan kesulitan dalam penyusunan skripsi ini. Shalawat serta Salam tak lupa saya ucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Dengan penuh rasa syukur dan cinta, skripsi ini saya persembahkan kepada Orang tua tercinta dan seluruh keluarga yang selalu menjadi sumber kekuatan serta inspirasi dalam setiap langkah perjalanan akademik saya. Ayah dan Ibu adalah sosok yang luar biasa, yang dengan penuh kasih dan ketulusan selalu mendoakan serta mendukung saya dalam segala hal. Setiap nasihat, perhatian dan kasih sayang yang Ayah dan Ibu berikan menjadi dorongan terbesar bagi saya untuk terus berjuang dan menyelesaikan pendidikan ini. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar rasa terima kasih saya atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan. Semoga pencapaian ini dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan bagi Ayah dan Ibu, seperti halnya Ayah dan Ibu selalu menjadi kebanggaan dalam hidup saya.

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, skripsi ini saya persembahkan kepada Adik saya yang selalu menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam perjalanan akademik saya. Dukungan tanpa henti, nasihat berharga, serta semangat yang diberikan telah menjadi kekuatan besar bagi saya dalam menyelesaikan tugas ini. Setiap dorongan dan doa menjadi penyemangat di saat saya merasa lelah dan hampir menyerah. Saya tidak akan bisa sampai di titik ini tanpa kasih sayang, perhatian dan pengorbanan kalian yang luar biasa. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi kebanggaan bagi kalian, sebagaimana saya selalu bangga memiliki Adik seperti kamu.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis adalah seorang anak Laki-laki yang dilahirkan pada hari Rabu tanggal 21 Agustus 2002 di kota Indramayu. Penulis dibesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang oleh keluarganya dan diberi nama Tubagus Fajar Setiadi, yang beralamat di Blok Lapang Bola, Rt/ Rw 018/ 005 Desa Sliyeg Lor, Kecamatan Sliyeg, Kabupaten Indramayu. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Suami Istri Zainal Abidin dan Nurhaeti.

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh penulis antara lain:

1. RA Hubbul Wathon pada tahun 2008 – 2009
2. MIN Sliyeg pada tahun 2009 – 2015
3. SMP NU Darul Ma’arif pada tahun 2015 – 2018
4. SMK NU Kaplongan pada tahun 2018 – 2021

Penulis menempuh program S-1 pada Fakultas Syariah (FS) Program Studi Hukum Keluarga (HK) dan mengambil judul skripsi “HAK ASUH ANAK PASCA PERCERAIAN DI NEGARA-NEGARA MUSLIM (PERBANDINGAN HUKUM KELUARGA ISLAM DI INDONESIA, ARAB SAUDI, MAROKO DAN PAKISTAN)” di bawah bimbingan Bapak Ahmad Rofi’I, M. A., LL. M., Ph. D. dan Bapak Zainul Alim, M. A.



MOTTO

“Yesterday is History, Tomorrow is a Mystery, But Today is a Gift.

So Trust Your Self and Enjoy Your Life!”

“Be The Best, Give The Best and Do The Best Fighting!”



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur Kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul; “Hak Asuh Anak Pasca Perceraian Di Negara-Negara Muslim (Perbandingan Hukum Keluarga Islam Di Indonesia, Arab Saudi, Maroko Dan Pakistan)”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada kekasih Allah Swt, Nabi Muhammad Saw, kepada keluarganya, keturunannya, sahabat-sahabatnya dan para sahabat-sahabat yang selalu setia dalam memegang teguh ajaran-ajaran Islam yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada Program Studi Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah (FS) Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit tantangan yang dihadapi, namun berkat kesungguhan hati serta semangat dari orang-orang terdekat dan terkasih akhirnya penulis dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya dan rasa hormat yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A, Dekan Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak H. Asep Saepulloh, M.H.I., selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak H. Nursyamsudin, M.A, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Ahmad Roffi'i, M.A., LL.M., Ph.D. selaku Pembimbing I, terimakasih telah meluangkan waktu, pikiran serta dengan sabar dan teliti memberikan saran dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Zainul Alim, M.A. selaku pembimbing II, terima kasih telah meluangkan waktu, pikiran serta dengan sabar dan teliti memberikan saran dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Hukum Keluarga, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.

8. Kepada Kekasih Penulis Fanny Fellisha yang telah menjadi tempat berbagi suka dan duka selama perjalanan akademik ini. Kehadiranmu memberikan warna tersendiri dalam hidupku. Setiap kata-kata penyemangatmu menjadi kekuatan bagiku untuk terus melangkah maju. Semoga Allah membalas setiap kebaikanmu dengan keberkahan yang melimpah.
9. Seluruh teman-teman kelas C Hukum Keluarga angkatan 2021 dan seluruh teman-teman PPL KUA Talun yang telah menjadi bagian dari kisah penulis yang memiliki banyak pelajaran, pengalaman dan kenangan indah dimasa perkuliahan juga telah berbagi suka maupun duka kepada penulis.
10. Serta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga segala amal baik Allah Swt lipat gandakan pahala dan kebaikan yang tidak terhingga.

Indramayu, 03 Mei 2025

Penulis,



TUBAGUS FAJAR SETIADI

NIM: 2108201077

LHINSSSC

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| الملخص | iv |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | v |
| NOTA DINAS | vi |
| LEMBAR PENGESAHAN | vii |
| PERNYATAAN OTENTITAS SKIRPSI | viii |
| KATA PERSEMBAHAN | ix |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | x |
| MOTTO | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Kerangka Berpikir | 9 |
| F. Literature Review | 12 |
| G. Metodologi Penelitian | 19 |
| H. Sistematika Penulisan | 21 |
| BAB II HAK ASUH ANAK PASCA PERCERAIAN DALAM HUKUM KELUARGA ISLAM | 23 |
| A. Pengertian Hak Asuh Anak Pasca Perceraian | 23 |
| B. Dasar Hukum Hak Asuh Anak Pasca Perceraian | 25 |
| C. Hak Asuh Anak Pasca Perceraian dalam Perspektif Empat Imam Madzhab .. | 26 |

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| BAB III GAMBARAN UMUM HUKUM KELUARGA ISLAM DI NEGARA-NEGARA MUSLIM | 36 |
| A. Hukum Keluarga Islam di Indonesia | 36 |
| B. Hukum Keluarga Islam di Arab Saudi | 46 |
| C. Hukum keluarga Islam di Maroko | 54 |
| D. Hukum Keluarga Islam di Pakistan | 62 |
| BAB IV PERBANDINGAN HUKUM KELUARGA ISLAM TENTANG HAK ASUH ANAK PASCA PERCERAIAN DI NEGARA-NEGARA MUSLIM | 71 |
| A. Konsep dan Prinisp Hak Asuh Anak Pasca Perceraian dalam Hukum Keluarga Islam | 71 |
| B. Pelaksanaan dan Ketentuan Hak Asuh Anak Pasca Perceraian dalam Hukum Keluarga Islam di Negara-negara Muslim | 78 |
| C. Perbandingan Hak Asuh Anak Pasca Perceraian dalam Hukum Keluarga Islam di Negara-negara Muslim | 93 |
| BAB V PENUTUP | 100 |
| A. Kesimpulan | 100 |
| B. Saran | 102 |
| DAFTAR PUSTAKA | 104 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 116 |